

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian dibutuhkan metode tertentu agar tujuan penelitian dapat tercapai sehingga kebenaran akan penelitian tersebut akan tercapai.

Sesuai dengan tujuan penelitiannya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory* yaitu metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. *Survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sedangkan *explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. (Masri Singarimbun, 1995:5)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pengertian senada tentang populasi dikemukakan juga sebagai berikut :

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya”. (Nana Sudjana 1989 : 6)

Berdasarkan pernyataan di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kopkar aktif yang berada di Kabupaten Cirebon yang hingga tahun 2008 berjumlah 36 unit Kopkar dengan 27 unit Kopkar menggunakan manajer sebagai pengelola harian.

3.2.2 Sampel

Menurut **Suharsimi Arikunto (2002: 109)**, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Karena jumlah populasi relatif kecil maka dalam penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *sensus* yaitu keseluruhan populasi yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 27 manajer dan 27 pengurus Kopkar sebagai variable kontrol.

Tabel 3.1
Daftar Kopkar di Kabupaten Cirebon

No	Nama Kopkar	Alamat	No.Badan Hukum
1	PG.TERSANA BARU	PALIMANAN	7853/BH/PAD/KWK
2	PABRIK SPIRTUS	PALIMANAN	8122 BH/PAD/KWK
3	PG.KARANG SUWUNG	KARANGSEMBUNG	8120 BH/PAD/KWK
4	PG.SINDANGLAUT	SINDANGLAUT	8123 BH/PAD/KWK
5	PDAM SEJAHTERA	SUMBER	9003 BH/PAD/KWK
6	PANCA NIAGA	KARANGASEM	10229 BH/PAD/KWK
7	PATRA UEP III	KLAYAN	10452 BH/PAD/KWK
8	IKTA	CIWARINGIN	10958 BH/PAD/KWK
9	PATRA HOTEL	TUPAREV	7415 BH/DK.10/12
10	JASA MARGA PALIKANCI	CIPERNA	328 BH/KWK.10
11	PINTEX/GKBI	PLUMBON	7785 BH/PAD/KWK
12	PT.SEMEN ITP	PALIMANAN	8112 BH/PAD/KWK
13	ERLANGGA	KARANGMULYA	9917 BH/KWK-10/17
14	MOUNTOYA	KECOMBERAN	11226 BH/KWK-10/17
15	BELADONA	DEPOK	11427 BH/PAD/KWK
16	PT.EMBEE	PLUMBON	254 BH/PAD/KWK
17	RSPK WARKES	KLAYAN	493 BH/KWK-10
18	BAITUL ANWAL	KEDAWUNG	01 BH/DISKOP
19	PG.GEMPOL	PALIMANAN	8204 BH/PAD/KWK
20	KOWARI	SUMBER	265 BH/KWK-10
21	YIC BINA UMAT	KERTAWINANGUN	455 BH/KWK-10
22	SMK PGRI PALIMANAN	PALIMANAN	189 BH/KWK-10
23	SMK AL-MUSYAWIRIN	WERU	193 BH/KWK-10
24	SMU PGRI PLUMBON	PLUMBON	320 BH/KWK-10
25	YPI AL-WASLIYAH	SUMBER	2 BH/KDK- 10
26	AL-HIDAYAH	ASTANAJAPURA	212 BH/KWK-10
27	AL-HIKMAH	CIWARINGIN	266 BH/KWK-10

3. 3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variable	Subvariabel	Indikator	Skala
Kemampuan Manjerial (X1)		Data diperoleh dari jawaban responden tentang kemampuan manajerial mengenai:	Ordinal
<ul style="list-style-type: none"> • Suatu kemampuan pimpinan untuk menggunakan sumber daya (manusia dan bukan manusia) dan alat-alat sehingga penggunaanya berjalan efisien, ekonomis dan efektif, sangat menentukan bagi suksesnya pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan (Siagian, 1994:14) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan konseptual 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membuat rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang • Kemampuan menganalisis produktivitas koperasi dan karyawan • Kemampuan mendiagnosa kepuasan dan masalah yang dihadapi karyawan • Kemampuan membuat alternatif tindakan yang tepat, guna menyelesaikan masalah tersebut 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Kemanusiaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menjalin komunikasi yang baik • Kemampuan menampung aspirasi bawahan • Kemampuan mengarahkan bawahan untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan Koperasi • Kemampuan dalam menjalin kerjasama • Kemampuan dalam mendelegasikan pekerjaan 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengelola administrasi uang dan barang 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menempatkan karyawan sesuai dengan keahliannya • Kemampuan mengerjakan tanggungjawab sesuai dengan target yang ditetapkan • Kemampuan memberikan pengerjaan yang baik • Kemampuan menggunakan teknologi 	
Motivasi Kerja Manajer (X2)		Data diperoleh dari jawaban responden tentang motivasi kerja untuk memenuhi:	Ordinal
<ul style="list-style-type: none"> • Daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman A.M) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan fisiologis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dasar sehari-hari untuk makan dan sandang • Fasilitas perumahan dan kredit • Fasilitas akan kesehatan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Teori motivasi menurut Abraham Maslow • Teori dua faktor Herzberg (Satria H. Lubis, 2008:20) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan rasa aman 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan rasa aman saat bekerja • Jaminan keselamatan kerja 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan social 	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan dimiliki oleh kelompok • Kebutuhan diterima dalam kelompok • Kebutuhan untuk berinteraksi • Kebutuhan akan persahabatan 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan penghargaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan dari koperasi sesuai dengan jabatan • Penghargaan dari atasan • Penghargaan dari karyawan • Penghargaan atas 	

		<p>prestasi yang telah dicapai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Status pekerjaan yang jelas 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan aktualisasi diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan untuk meningkatkan kemampuan profesional • Kesempatan untuk mengembangkan diri • Kesempatan untuk meningkatkan jabatan 	
<p>Keberhasilan Koperasi (Y)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keberhasilan, antara lain bisa dilihat sebagai suatu peningkatan dalam kuantitas asset usaha, jasa, perolehan (pendapatan) atau hal-hal lain. Lebih khusus untuk Koperasi keberhasilan mungkin dapat ditinjau baik aspek peningkatan aktual atau relatif keanggotaan, simpan pinjam, SHU, kekayaan modal mandiri, jasa/pelayanan, dan sebagainya (Thoby Mutis (1992:49)) 	<ul style="list-style-type: none"> • Volume Usaha • SHU • Modal Sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan volume usaha dalam 5 tahun terakhir • Pertumbuhan SHU dalam 5 tahun terakhir • Pertumbuhan modal dalam 5 tahun terakhir 	interval

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang dipakai dalam memperoleh informasi / keterangan mengenai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan reponden mengenai kemampuan manajerial dan motivasi kerja manajer yang merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi. Angket untuk variabel kemampuan manajerial diisi oleh pengurus Koperasi. Hal ini dimaksudkan agar penilaian angket bersifat subjektif jadi kemampuan manajerial dilihat dari persepsi pengurus, sedangkan angket untuk variable motivasi kerja diisi oleh manajer Koperasi.
- b. Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data melalui usaha pencarian dan pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti seperti buku-buku tentang perkoperasian, manajemen koperasi serta motivasi kerja manajer.
- c. Studi Dokumenter, yaitu mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada di Dinas KUKM atau pihak lain yang berkenaan dengan masalah penelitian.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2006:110})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden penelitian

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden penelitian

N = Jumlah responden penelitian

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,10$ diluar taraf nyata tersebut item angket dinyatakan tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen (*Test of reliability*) untuk mengetahui apakah data yang telah dihasilkan dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Uji Reliabilitas (r_{11}). Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

a) Menghitung harga varians tiap item dari setiap item

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2006:125})$$

Dimana: S_i = Harga varian tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh respondendari tiap item

N = Jumlah responden

b) Mencari varians total

$$S_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2006:126})$$

Dimana: S_t = Harga varian total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

c) Menghitung Reliabilitas Instrumen

Test of reliability digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan Uji Reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] \quad (\text{Riduwan, 2006:125})$$

Dimana : r_{11} : Nilai Reliabilitas instrumen

k : Jumlah item

$\sum S_i$: Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

d) Mengkonsultasikan harga r_{11} pada penapsiran indeks korelasi, yaitu:

* 0,800-1,000 = sangat tinggi

* 0,600-0,799 = tinggi

* 0,400-0,599 = cukup

* 0,200-0,399 = rendah

* <0,200 = sangat rendah

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{hit} > r_{tab}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka angket variabel tersebut dikatakan reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Berdasarkan hal tersebut, maka langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data, data yang sudah diperoleh kemudian dipilih atau diseleksi sesuai dengan keperluan.
2. Mentabulasi data, data-data yang telah diseleksi kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk diketahui perhitungannya berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan variabel penelitian.
3. Menghitung ukuran karakteristik berdasarkan variabel penelitian.
4. Melakukan pengujian hipotesis.

Permasalahan yang diajukan akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Keberhasilan koperasi

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X₁ = Kemampuan Manajerial

X₂ = Motivasi Kerja

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu diperhatikan dengan pengelolaan data yang telah terkumpul. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive* (MSI). Langkah kerja *Methods of Succesive* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).

4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(DensityofLowerLimit) - (DensityofUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit)(AreaBelowLowerLimit)}$$

8. Menghitung skor hasil tranformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan Rumus:

$$Y = SV + [1 + (SVMin)]$$

$$\text{dimana } K = 1 + [SVMin]$$

3.5.2 Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan agar dapat menghitung pengaruh bersama secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

$$\text{Uji F} = \frac{JK \text{ Reg} / k}{JK \text{ Reg} / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 1993:355})$$

Adapun kriterianya adalah apabila F hitung \geq F tabel maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan. Tetapi apabila F hitung $<$ F tabel maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

3.5.2.2 Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan sebagai berikut ;

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

(Sudjana, 1993:362)

Kriteria uji, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

